

**UPAYA PEMBINAAN AKHLAK DI TPA DARUL 'ULUM SIDABOWA
KECAMATAN PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

Roif Nestiti

NIM. 072331138

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Roif Nestiti
NIM : 072331138
Jenjang : S1
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : UPAYA PEMBINAAN AKHLAK DI TPA DARUL 'ULUM
SIDABOWA KECAMATAN PATIKRAJA KABUPATEN
BANYUMAS

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 7 November 2012

Saya yang menyatakan

ROIF NESTITI
NIM. 072331138

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi
a.n. Sdri Roif Nestiti
Lamp : 5 (lima) eksemplar

Purwokerto, 7 November 2012

Kepada Yth
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Purwokerto
di – Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi Saudara:

Nama : Roif Nestiti
NIM : 072331138
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : UPAYA PEMBINAAN AKHLAK DI TPA DARUL 'ULUM
SIDABOWA KECAMATAN PATIKRAJA KABUPATEN
BANYUMAS

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut di atas untuk dapat dimunaqsyahkan.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Sony Susandra, M.Ag
NIP. 19720429 199903 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

UPAYA PEMBINAAN AKHLAK DI TPA DARUL ‘ULUM SIDABOWA KECAMATAN PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh Saudari Roif Nestiti, NIM. 072331138, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah, STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal 12 Desember 2012 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam dalam Ilmu Tarbiyah oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag
NIP. 19740310 199803 2 002

Uus Uswatusolihah, S.AG., MA.
NIP. 19770304 200312 2 001

Pembimbing/Penguji

Sony Susandra, M.Ag

NIP. 19720429 199903 1 001

Penguji I

Penguji II

Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001

Munawir S.Th.I., M.S.I.
NIP. 19780515 200901 1 012

Purwokerto, 3 Januari 2013

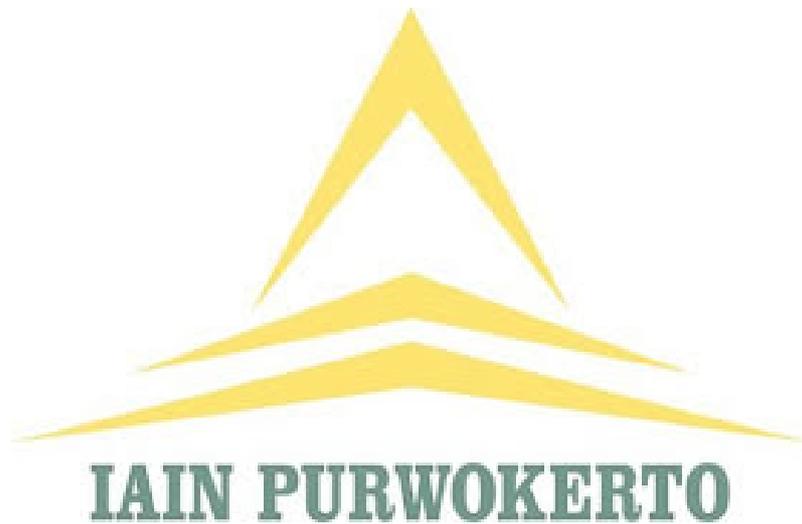
Mengetahui / Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

*“Ahlak yang mulia ibarat bunga yang indah, di manapun ia tumbuh
semua orang akan selalu menyukainya”*

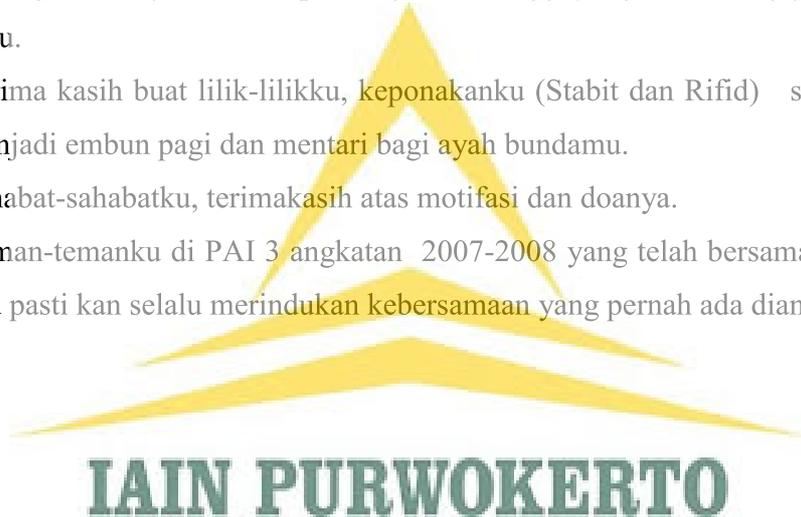
(Imam Ali radiyallahu ‘anhu)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku yang telah menyayangi dan membimbingku dengan penuh kasih sayang dan cinta demi kesuksesan anak-anaknya.
- ❖ Kakak-kakak ku (Mba Idah, Uta dan Mas Rosad) yang telah memberikan motivasi dan Do'anya
- ❖ Guru-guruku sejak TK sampai Perguruan Tinggi yang telah mengajarku akan arti ilmu.
- ❖ Terima kasih buat lilik-lilikku, keponakanku (Stabit dan Rifid) semoga engkau menjadi embun pagi dan mentari bagi ayah bundamu.
- ❖ Sahabat-sahabatku, terimakasih atas motivasi dan doanya.
- ❖ Teman-temanku di PAI 3 angkatan 2007-2008 yang telah bersama berjuang dan aku pasti kan selalu merindukan kebersamaan yang pernah ada diantara kita.



UPAYA PEMBINAAN AKHLAK DI TPA DARUL 'ULUM SIDABOWA KECAMATAN PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS

Roif Nestiti

NIM 072331138

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Akhlak mempunyai pengaruh besar terhadap manusia, karena sesungguhnya agama adalah akhlak, sehingga kehadiran Rosululloh SAW ke muka bumipun dalam rangka menyempurnakan akhlak mulia yang ketika itu sudah mencapai titik nadir. Dengan perkembangan anak serta keterbatasan waktu orang tua dalam membimbing anak-anaknya untuk lebih tahu secara mendalam pendidikan agama terutama dalam kemampuan akhlak, maka penting bagi anak untuk mengenal pendidikan agama lainnya di luar rumah seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis apa saja Upaya Pembinaan Akhlak di TPA Darul 'Ulum Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas yang terkait dengan upaya, pembinaan, akhlak dan pembinaan akhlak.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif dengan metode induktif dan deduktif. Subjek penelitian adalah ketua TPA, ustadz/ustadzah TPA dan pengurus TPA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di TPA Darul 'Ulum Sidabowa dalam upaya pembinaan akhlak dilakukan memberikan materi pembinaan akhlak yang mencakup sikap hormat, sifat kasih sayang, kedisiplinan dan sifat kejujuran. Metode pembinaan akhlaknya mencakup metode pembiasaan, metode keteladanan, metode latihan dan metode pemberian sanksi. Kemasan/kegiatan pembinaan akhlak meliputi pemberian materi akhlak, infak, pesantren kilat, PHBI, kerja bakti dan menjenguk teman yang sakit.

Hasil yang dicapai dalam upaya pembinaan akhlak adalah anak-anak bersikap sopan santun ketika berada di rumah, sekolah maupun masyarakat dan meningkatnya kedisiplinan anak.

Kata Kunci : pembinaan dan akhlak.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga diberi kekuatan untuk melakukan sebuah penelitian. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, sanak keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Dengan segenap kemampuan yang dimiliki, penulis berusaha menyusun skripsi ini. Namun demikian sebagai hamba yang dlo'if penulis sangat menyadari mungkin masih begitu banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini.

Skripsi yang berjudul “Upaya Pembinaan Akhlak di TPA Darul ‘Ulum Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas” ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moral maupun materiil. Oleh karena itu, penulis perlu menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto
2. Bapak Drs. Rohmad, M.Pd, Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto

3. Bapak Drs. H. Ansori, M.Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Bapak Drs. Munjin M.Pd.I, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto
6. Ibu Sumiarti, M.Ag., Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Bapak Drs. Amat Nuri, M.Pd.I Sekertaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto
8. Bapak Sony Susandra, M.Ag, Pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan.
9. Bapak/Ibu Dosen dan karyawan/karyawati, Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
10. Bapak Rahmat Kurniawan, selaku Kepala TPA Darul 'Ulum Sidabowa yang telah memberikan tips dan pelayanan yang baik selama penulis melakukan penelitian.
11. Pengurus dan ustadz/ ustadzah TPA Darul 'Ulum Sidabowa yang telah membantu selama penulisan skripsi ini.
12. Kedua orang tua yang selalu mendo'akan serta mencurahkan kasih sayangnya, terima kasih atas motivasinya.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi ini yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu

Teriring doa semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, hidayah-Nya kepada mereka yang mendorong dan membantu penulis hingga selesainya penulisan skripsi

ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan, untuk itu penulis sangat berterima kasih apabila ada kritik dan saran guna penyempurnaan penelitian ini sehingga lebih bermanfaat.

Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat serta dapat menjadi tambahan bacaan dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Purwokerto, 7 November 2012

Penulis

Roif Nestiti
NIM 072331138



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL DAN BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	8
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II PEMBINAAN AKHLAK	
A. Akhlak	15
1. Pengertian Akhlak	15
2. Ciri-ciri Akhlak	17
3. Kedudukan dan Keistimewaan Akhlak	20

B. Pembentukan Akhlak.....	20
C. Pembinaan Akhlak.....	23
1. Pengertian Pembinaan Akhlak.....	23
2. Dasar-dasar Pembinaan Akhlak.....	24
3. Materi Pembinaan Akhlak.....	27
4. Metode Pembinaan Akhlak.....	36
BAB III GAMBARAN UMUM TPA DARUL ‘ULUM SIDABOWA	
A. Sejarah TPA Darul ‘Ulum Sidabowa.....	48
B. Letak Geografis.....	48
C. Struktur Organisasi.....	49
D. Keadaan Ustadz/ Ustadzah.....	50
E. Keadaan Santri.....	51
F. Sarana Prasarana.....	52
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data.....	53
B. Analisis Data.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran-saran.....	69
C. Kata Penutup.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

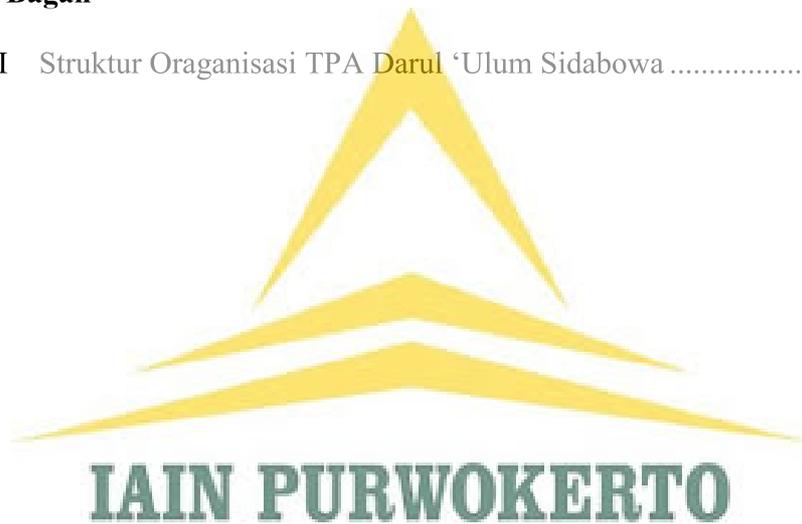
DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Daftar Tabel

Tabel I	Keadaan ustadz/ ustadzah TPA Darul ‘Ulum Sidabowa.....	50
Tabel II	Keadaan Santri TPA Darul ‘Ulum Sidabowa.....	51

Daftar Bagan

Bagan I	Struktur Oraganisasi TPA Darul ‘Ulum Sidabowa	50
---------	---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang tua muslim menyadari bahwa pada hakikatnya anak adalah amanat Allah yang dipercayakan (diamanatkan) kepada dirinya. Kesadaran orang tua muslim akan hakekat anak mereka sebagai amanat Allah SWT sepantasnya ditanggapi dengan penuh tanggung jawab. Setiap muslim pasti menyadari bahwa Allah SWT memerintahkan kepada hamba-Nya agar mengemban amanat itu dengan baik. Dengan demikian orang tua pantang mengkhianati amanat Allah SWT. Hukum mengemban amanat-Nya pun wajib bagi mereka. Dari sekian perintah Allah SWT yang berkenaan dengan amanat-Nya yang berupa anak adalah bahwa setiap orang tua wajib mengasuh dan mendidik anak-anak yang lemah iman dan tumbuh menjadi generasi yang sholeh. Ini merupakan salah satu tanggung jawab orang tua.

Pendidikan akhlak adalah jiwa dari pendidikan Islam. Para filsuf Islam merasa betapa pentingnya pendidikan anak-anak terutama pendidikan akhlak. Mereka sependapat bahwa pendidikan anak-anak sejak kecil harus diperhatikan.

Dalam ajaran Islam, pendidikan keluarga dipandang sebagai penentu masa depan anak. Betapapun sederhananya sistem pendidikan dalam keluarga, tetaplah berpengaruh pada pembentukan kepribadian anak. Karena dari sinilah pertumbuhan fisik, mental dimulai. Dalam keluarga orang tua merupakan pembina pertama dalam pembentukan pribadi anak.

Zakiah Daradjat mengatakan bahwa orang tua adalah pembina pribadi yang utama dalam hidup anak, kepribadian orang tua muslim, sikap dan tata cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh (1987:21)

Anak yang baru dilahirkan diibaratkan seperti kertas putih yang memungkinkan orang tuanya untuk menulis apapun di kertas itu menurut keinginannya. Karena masa anak-anak lebih mudah dalam menyerap segala apa yang diberikan oleh orang tuanya. Jika pendidikan agama itu diberikan setelah anak menginjak usia dewasa akan sukar baginya untuk menerimanya.

Sebagaimana Sayidina Ali berkata kepada Hasan anaknya: "Hati anak kecil umpama tanah yang belum tertanam. Apa saja yang disemaikan akan diterima olehnya. Oleh karena itu aku memulainya dengan mendidik akhlak yang baik, sebelum hatimu menjadi kertas dan pikiranmu sibuk" (Abdurrahman An-Nahlawi, 1996:626)

Sehubungan dengan hakekat pendidikan yang menyeliputi penyelamatan fitrah islamiah anak, perkembangan potensi pikir anak, potensi rasa, potensi kerja, dan sebagainya tentu tidak semua keluarga mampu menanganinya secara keseluruhan mengingat berbagai keterbatasan yang dimiliki orang tua misalnya keterbatasan waktu, keterbatasan ilmu pengetahuan dan keterbatasan lainnya.

Oleh karena itu dalam batas-batas tertentu orang tua dapat menyerahkan pendidikan anaknya pada pihak luar, baik lembaga sekolah maupun lembaga di

lingkungan masyarakat seperti majlis ta'lim, TPA dan kursus-kursus serta lembaga lain di lingkungan masyarakat. Penyerahan anak kepada lembaga-lembaga pendidikan tersebut bukan berarti memindahtangankan tanggung jawab orang tua tetapi sekedar penanganan belaka.

Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan bagi anak. Sistem pendidikan yang diterapkan di sekolah telah diatur dan terprogram menurut jenjang dan tingkatnya. Namun demikian pada hakikatnya banyak permasalahan yang timbul dapat ditemui dalam kegiatan disekolah. Berhasil dan tidaknya anak belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup kematangan atau pertumbuhan kecerdasan atau intelegensia, motivasi, minat, dan bakat serta pengalaman anak. Sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga masyarakat, sekolah dan perangkat pendidikan lainnya yang saling berkaitan.

Dalam perkembangannya, seorang anak selain membutuhkan perhatian dari keluarga dan sekolah juga membutuhkan perhatian dari lingkungan masyarakat. Lingkungan ini nantinya akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan jiwa anak, karena masyarakat adalah pelaku atau faktor penting dalam pendidikan dan merupakan lingkungan luas yang mempresentasikan aqidah, akhlaq, serta nilai-nilai dalam prinsip yang telah ditentukan. Pengaruh lingkungan masyarakat ada yang positif dan ada yang bersifat negatif. Dikatakan berpengaruh positif apabila pengaruh tersebut membawa dampak yang baik bagi perkembangan jiwa anak kearah hal-hal yang positif, sedangkan dikatakan berpengaruh negatif apabila dapat mempengaruhi jiwa anak untuk

berbuat hal-hal negatif yang mengarah pada perbuatan yang tidak dapat diterima oleh masyarakat.

Tidak dapat dipungkiri bahwa anak sejak dini membutuhkan pembinaan akhlak agar nantinya tidak terseret arus yang menyesatkan perbuatan anak. Dengan pembinaan akhlak, diharapkan anak nantinya dapat bersikap dan berperilaku yang baik dan benar, tidak hanya mengetahui norma-norma yang ada dalam masyarakat tetapi juga dapat melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari dengan ikhlas. Lingkungan yang tertib, aman, jauh dari tindakan kemaksiatan dan adanya keharmonisan hubungan di antara keluarga, masyarakat akan mendukung anak untuk belajar dan bersikap kritis terhadap apa yang mereka alami dan sebaliknya anak yang tumbuh di lingkungan keras penuh dengan kemaksiatan akan berpengaruh terhadap akhlak anak tersebut.

Dari penelitian pendahuluan yang penulis laksanakan, diperoleh informasi bahwa dengan diselenggarakan Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul 'Ulum Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas memberi peluang kepada orang tua untuk memasukan anak-anaknya untuk mengikuti serta mendalami pendidikan Islam khususnya dalam rangka membina akhlak anak. Selain pendidikan yang telah diberikan dalam keluarga dan sekolah para orang tua mempunyai harapan besar pada TPA untuk dapat mendidik anak-anaknya dengan akhlakul karimah (akhlak yang baik), sehingga dapat dijadikan bekal bagi mereka dalam menjalani kehidupan di masa mendatang. Para orang tua berharap anak-anak mereka dalam kehidupan sehari-hari berperilaku sesuai dengan ajaran agama.

Berkaitan dengan akhlak, maka dari hasil pengamatan dan wawancara dengan para informan bahwa ada perbedaan sikap dan perilaku yang dilakukan oleh anak(santri) dalam kehidupan sehari-harinya antara anak-anak yang mengikuti pendidikan di TPA, terutama yang berkaitan dengan sifat-sifat yang terkandung dalam akhlak yaitu sifat hormat, kedisiplinan, kejujuran, adil, murah hati, dan keberanian. Penanaman sikap hormat terasa sekali pada waktu anak bergaul dengan orang lain yang sebaya usianya maupun dengan yang lebih tua. Bila anak berbicara dengan orang lain yang lebih tua sikapnya lebih sopan dan tutur bahasanya lebih baik bila dibandingkan pada waktu berbicara dengan teman sebayanya. Demikian pula perilakunya bila ia berjalan di kerumunan orang banyak, ia akan menundukan kepala sambil memberi salam. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Ibu Suharti salah satu wali santri:”Sikap hormat anak betul-betul saya rasakan terutama setelah anak saya mengikuti pendidikan TPA, ia selalu mengucap salam dan mencium tangan saya jika mau berangkat maupun setelah bepergian, baik ke sekolah, mengikuti TPA ataupun bermain”(Wawancara tanggal 19 Oktober 2011).

Lain halnya dengan apa yang dikemukakan oleh Ibu Suryati salah seorang wali santri, Ia mengemukakan bahwa:”Sebagai orang tua saya selalu mengajarkan anak saya supaya bertutur kata lembut kepada siapapun tapi kadang-kadang anak saya tidak melaksanakan perintah saya, namun setelah anak saya mengikuti pendidikan di TPA sikap dan perilakunya berubah, sekarang kepada siapapun bertutur kata lembut terutama kepada orang yang lebih tua”. (Wawancara tanggal 19 Oktober 2011).

Maka dari sinilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai apa sajakah upaya dalam pembinaan akhlak di TPA Darul ‘Ulum Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami skripsi ini, penulis memberikan arti tentang beberapa hal yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Upaya Pembinaan Akhlak

Upaya berarti usaha (syarat) untuk menyampaikan sesuatu maksud (ikhtiar) (W. J. S. Poerwadarminto).

Dalam bahasa Indonesia pembinaan berasal dari kata “bina”mendapat awalan “pe” dan akhiran “an”. Bina mempunyai arti bangun. Pembinaan dalam kamus bahasa Indonesia adalah pembangunan, pembaharuan (W. J. S. Peorwadarminto, 1992:142).

Secara etimologis kata akhlak berasal dari bahasa Arab (*akhlaqa*) bentuk jamak dari mufradnya *khuluq* yang artinya budi pekerti. Perkataan akhlak hampir sama maknanya dengan kata etika atau moral. Beberapa kata yang sering dilontarkan berkenaan dengan kata ini adalah susila, kesusilaan, tata susila, budi pekerti, kesopanan, adab, perangai, perilaku, dan kelakuan (Hamzah Yakub, 1996:154).

Akhlak adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam perbuatan

mereka yang menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat (Ahmad Amin, 1975:12)

2. TPA Darul ‘Ulum Sidadowa

Taman Pendidikann Al-Qur’an adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Al-Qur’an anak-anak usia SD (6-12 tahun). Sedangkan Taman Kanak-Kanak Al-Qur’an (TKA) adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Al-Qur’an untuk anak usia taman kanak-kanak (K. H. As’ad Humam, 2001:5). Lembaga ini penyelenggaraannya ditangani oleh masyarakat Islam yang ada diwilayah tersebut.

Taman Pendidikan Al-Qur’an Darul ‘Ulum Sidabowa adalah nama satu pendidikan non formal yang menyelenggarakan pengajaran Al-Qur’an yang terletak di Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

Jadi yang dimaksud judul dalam penelitian ini adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh TPA Darul ‘Ulum Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas berkaitan dengan akhlak para santri (anak) agar masa remajanya mempunyai sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, baik akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama maupun akhlak terhadap lingkungan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimanakah upaya pembinaan akhlak di TPA Darul ‘Ulum Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui usaha-usaha dalam pembinaan akhlak di TPA Darul ‘Ulum Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah wawasan bagi penulis tentang upaya pembinaan akhlak di TPA.
- b. Memberi informasi tentang upaya pembinaan akhlak di TPA.
- c. Bagi TPA, meningkatkan pembinaan alhlak santri (anak).
- d. Menambah bahan pustaka bagi STAIN Purwokerto.

E. Telaah Pustaka

Sebelum membahas penelitian yang penulis lakukan di TPA Darul ‘Ulum Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas terlebih dahulu penulis mempelajari beberapa pustaka yang mempunyai keterkaitan dengan judul yang penulis angkat. Skripsi yang ditulis oleh Mustofa Nur tahun 2010 yang berjudul “Pembinaan Akhlak di Pondok Qomarul Huda Desa Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara” yang membahas tentang kegiatan serta usaha-usaha yang dilakukan oleh pondok pesantren.

Skripsi yang ditulis oleh Rosika Priasih tahun 2009 yang berjudul “Pendidikan Akhlak Bagi Remaja di Lingkungan Keluarga dalam Perspektif Pendidikan Islam” yang membahas tentang materi dan metode pendidikan akhlak bagi remaja di lingkungan keluarga tidak lepas dari 3 inti ajaran Islam yaitu aqidah, syari’ah, dan akhlak.

Selain itu juga ada skripsi yang ditulis oleh Maria Ulfah tahun 2010 yang berjudul “Pembinaan Akhlak di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas” yang membahas tentang kegiatan-kegiatan keagamaan dalam pembinaan akhlak bagi siswa.

Dari ketiga skripsi tersebut di atas terdapat persamaan dan perberdaan dengan skripsi yang penulis angkat. Persamaannya adalah ketiga skripsi tersebut sama-sama membahas tentang akhlak atau moral. Sedangkan perbedaannya, skripsi yang ditulis Mustofa Nur menitikberatkan pada kegiatan dan usaha-usaha yang dilakukan oleh pondok pesantren, skripsi yang ditulis Rosika Priasih membahas materi dan metode pendidikan akhlak bagi remaja di lingkungan keluarga, serta skripsi yang ditulis Maria Ulfah membahas tentang kegiatan-kegiatan keagamaan dalam pembinaan akhlak bagi siswa.

Sedangkan dalam skripsi ini yang penulis teliti adalah menitikberatkan pada bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh TPA Darul ‘Ulum Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas dalam kaitannya dengan pembinaan akhlak.

F. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan, maksudnya adalah cara yang ditempuh untuk melaksanakan penelitian agar memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan objek dan tujuan penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan adalah lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan (Iqbal Hasan, 2004:5).

2. Lokasi Penelitian

TPA Darul 'Ulum Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas, penulis memilih tempat tersebut dengan alasan:

Di desa Sidabowa terdapat 2 buah lembaga pendidikan non formal keagamaan, yaitu TPA Darul 'Ulum dan Madin Sirojudin. Secara kuantitas santri di 2 lembaga pendidikan non formal tersebut jauh berbeda. Santri TPA Darul 'Ulum berjumlah 98 dan santri Madin Sirojudin berjumlah 163. Kemudian dilihat dari usianya, Madin Sirojudin jauh lebih tua dibandingkan dengan TPA Darul 'Ulum. Walaupun usianya masih relatif muda (baru) dan santrinya belum banyak, hasil pendidikan di TPA Darul 'Ulum sudah dapat dirasakan oleh para santri dan orang tuanya (Wawancara dengan Ibu Suharti dan Suryati).

Oleh karena itu, keberhasilan TPA Darul 'Ulum tersebut menarik bagi penulis untuk mengetahui lebih dalam tentang upaya-upaya yang dilakukan terutama dalam pembinaan akhlak.

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian yang menjadi subjek adalah:

a. Ketua TPA Darul 'Ulum Sidabowa

Diperoleh informasi maupun data umum dan menyeluruh mengenai keadaan dan situasi TPA, aktifitas TPA dan sejarah berdirinya.

b. Ustadz dan ustadzah TPA Darul ‘Ulum Sidabowa

Para ustadz/ustadzah di TPA sebagai staf pendidik dan pengajar khususnya ustadz/ustadzah yang membidangi materi akhlak yang akan dijadikan sumber informasi.

c. Pengurus TPA selain Ustadz/ustadzah Darul ‘Ulum Sidabowa

Informasi digali dari beberapa orang yang penulis anggap dapat memberikan informasi sebagai data kelengkapan skripsi.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara konkret penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi dalam penelitian merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Bimo Walgito mengatakan bahwa observasi merupakan penyelidikan yang dilakukan secara sistematis terhadap objek penelitian secara langsung (1989:49)

Metode ini digunakan untuk mengungkap dan memberi gambaran tentang upaya pembinaan yang dilakukan oleh TPA Darul ‘Ulum Sidabowa terhadap akhlak anak yang ada di TPA yaitu dengan mengamati secara langsung upaya pembinaan yang dilakukan oleh pengasuh (ustadz-ustadzah) TPA Darul ‘Ulum Sidabowa.

b. Metode Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan, dan kesadaran sosial. Dengan

wawancara diharapkan informasi tentang upaya TPA dalam pembinaan akhlak dapat terungkap dan terekam oleh peneliti secara cermat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara yaitu instrumen yang berbentuk pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada informan dan responden ditempat penelitian.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Anas Sujono metode dokumentasi dilakukan dengan meneliti bahan-bahan dokumentasi yang relevan dengan tujuan penelitian (1990:17).

Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang berupa catatan atau dokumen tentang TPA seperti: sejarah berdirinya, letak geografisnya, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya.

5. Metode Analisis Data

Di dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis data kualitatif adalah suatu metode analisis yang cara pengolahannya lebih dituangkan atau berdasarkan uraian kata-kata atau rangkaian yang menceritakan asal pengolahan data tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1998:245) bahwa analisis data kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Analisis ini penulis gunakan dalam menelaah apa sajakah upaya pembinaan akhlak yang dilakukan TPA baik secara langsung maupun kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan santri.

Dalam menganalisis data kualitatif penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Jadi dari data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, penulis hanya memilih hal-hal yang penting saja dan tidak perlu (Sugiyono, 2010: 338).

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2010: 341).

c. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan diawal bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2010: 345).

Penarikan kesimpulan ini menggunakan metode berfikir induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum (Sutrisno Hadi, 2001:36). Metode ini biasanya digunakan untuk menarik kesimpulan (Depdikbud, 1995:377)

G. Sistematika Penulisan

Agar isi yang terkandung dalam rencana skripsi ini dapat mudah dipahami, maka penulis susun secara sistematis, skripsi ini memuat 3 bagian:

Bagian awal dari skripsi ini meliputi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian isi skripsi yang memuat pokok-pokok permasalahan mulai dari bab I-V.

Bab I Berisi pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Berisi Landasan Tentang Pembinaan Akhlak yang meliputi Pengertian Akhlak, Pembentukan Akhlak, Pembinaan Akhlak.

Bab III Berisi Gambaran Umum TPA Darul 'Ulum Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas yang terdiri dari Sejarah Berdirinya, Letak Geografisnya, Struktur Organisasi, Keadaan Pengurus, Keadaan Ustadz/ Ustadzah, Keadaan Santri, Sarana dan Prasarana.

Bab IV Berisi Penyajian Data dan Analisis Data Upaya Pembinaan Akhlak di TPA Darul 'Ulum Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas yang menyeliputi: Penyajian Data dan Analisis Data.

Bab V Berisi Penutup yang meliputi Kesimpulan, Saran-saran, dan Kata Penutup.

Bagian akhir skripsi yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang penulis kumpulkan baik melalui wawancara maupun tinjauan objek langsung dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

Bahwa di TPA Darul 'Ulum Sidabowa dalam upaya pembinaan akhlak dilakukan melalui proses pendidikan dengan rincian:

1. Materi Pembinaan akhlak

a. Sikap hormat

Penanaman sifat hormat terasa sekali pada waktu anak bergaul dengan orang lain baik yang sebaya usianya maupun dengan orang yang lebih tua.

b. Sifat kasih sayang

Penanaman sifat kasih sayang di TPA dilakukan dengan mengadakan acara-acara khusus misalnya mengunjungi teman yang sakit, membantu teman yang mengalami musibah dan memberikan infak/sodakoh.

c. Keberanian

Pembentukan keberanian yaitu dengan memberikan pembiasaan anak bergaul dengan orang lain dan mengenal lingkungan.

d. Kedisiplinan

Penanaman kedisiplinan ini harus diajarkan pada anak-anak dengan memberikan pembiasaan-pembiasaan yang sesuai dengan norma dan kaidah agama.

e. Sifat kejujuran

Berkaitan dengan sifat kejujuran anak di TPA diwajibkan menyerahkan kartu prestasi bila telah menguasai atau menghafal salah satu doa bacaan shalat atau doa sehari-hari untuk ditandatangani oleh ustadz/ustadzah.

2. Metode Pembinaan Akhlak

a. Pembiasaan

Pelaksanaan metode pembiasaan akhlak yang dilakukan di TPA tidak hanya ibadah yang bersifat kemanusiaan tetapi juga pada ibadah syari'ah (kewajiban) seperti shalat, puasa, adab makan dan minum dan beramal.

b. Keteladanan

Metode keteladanan ustadz/ustadzah memeberikan cerita-cerita suritauladan para Nabi dan Rosul, agar anak-anak mengiluti contoh yang baik dari cerita tersebut.

c. Latihan

Dalam metode ini pembinaan akhlak yang dilakukan dengan memberikan latihan diantaranya adalah melatih para santri untuk menjalankan ibadah shalat, wudhu, puasa maupun zakat.

d. Pemberian sanksi

Untuk metode ini yaitu dengan cara menasehati, menegur dan memberikan peringatan agar anak tidak mengulangi perbuatan yang tidak baik.

3. Kemasan/Kegiatan Pembinaan Akhlak

- a. Pemberiaan materi akhlak, dengan memberikan materi akhlak, diharapkan agar para santri mempunyai akhlak yang baik dan menjadi suritauladan bagi masyarakat dan bagi anak-anak yang tidak mengikuti kegiatan di TPA Darul 'Ulum Sidabowa.
- b. Infak, kegiatan ini dilakukan untuk menghindari kesenjangan social antara anak/santri dan membantu anak yang terkena musibah atau keluarganya ada yang meninggal.
- c. Pesantren kilat, kegiatan ini dilakukan pada bulan ramadhan yang diisi dengan kegiatan keagamaan.
- d. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), yang dimaksud dengan PHBI adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar Islam yang berkaitan dengan sejarah.
- e. Kerja bakti, bentuk kegiatan kerja bakti adalah berupa gotong royong antar santri, ustadz/ustadzah dan masyarakat di lingkungan TPA.
- f. Menjenguk teman yang sakit, bentuk kegiatan menjenguk teman yang sakit adalah berupa kegiatan sikap kepedulian dan toleransi antara anak-anak di TPA.

Dari semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh TPA Darul 'Ulum Sidabowa dalam membina akhlak para santrinya memiliki tujuan yang baik dan positif karena dengan bekal akhlak, para santri sudah mempunyai benteng untuk menghadapi semua perilaku dan tindakan yang kurang terpuji. Sehingga dengan akhlak yang baik para santri dapat menentukan langkah-langkah untuk selanjutnya.

B. Saran-Saran

Dalam setiap gerak langkah suatu lembaga pendidikan, dalam hal ini adalah TPA Darul 'Ulum Sidabowa tidak mungkin lepas dari kekurangan. Untuk itu perlu kiranya penulis menyampaikan beberapa saran demi kemajuan dalam pembinaan akhlak di TPA itu sendiri, yaitu:

1. Perlu dipertahankan, ditingkatkan dan dikembangkan lagi dalam pembinaan akhlak karena santri merupakan generasi penerus bangsa yang harus dididik dengan baik perlu sekali penangan yang lebih konsisten dan kontinu.
2. Perlu ditingkatkan kerjasama yang lebih baik lagi terutama dengan orang tua dan lingkungan sekitar.

C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan ini meskipun masih banyak kekurangan. Sehingga penulis berharap dapat mendapatkan saran dan kritik yang membangun.

Akhirnya penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta membantu penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata,
1997, *Filsafat Pendidikan Islam I*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Ahmad Amin,
1975, *Ethika*, Jakarta: Bulan Bintang
- _____,
1977, *Ethika (Ilmu Akhlak)*, Jakarta: Bulan Bintang
- _____,
1977, *Ethika*, Jakarta: Bulan Bintang
- Ali Abdul Halim Mahmud,
2004, *Akhlak Mulia*, Jakarta: Gema Insani
- Al-Jazairi,
2003, *Mengenal Ethika dan Akhlak dalam Islam*,
- Armai Arief,
2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Islam*, Jakarta: Ciputat press
- Anggani Sudono,
2006, *Sumber Belajar dan Alat Permainan (Untuk Pendidikan Usia Dini)*,
Jakarta: PT. Grasindo.
- Athiyah Al Abrasy,
1984, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Barnawie Umary,
1984, *Materi Akhlak*, Solo: Ramdhani.
- Bimo Walgito,
1989, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andy.
- Depag RI,
1994, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Depag RI.
- Hamzah Yakub,
1988, *Ethika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah (Suatu Pengantar)*,
Bandung: CV.Diponegoro.
- Imam An Nawawi,
2000, *Menyelami Makna-makna Rosulullah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
Offset.

- Maria Ulfah
2010, Skripsi berjudul *Pembinaan Akhlak di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*.
- Muhammad Quthb,
1993, *Sistem Pendidikan Islam*, Bandung: PT.Alma'Arif.
- Mustofa,
1999, *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta: Pustaka Setia.
- Mustofa Nur,
2010, Skripsi berjudul *Pembinaan Akhlak di Pondok Qomarul Huda DesaPurwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara*.
- Rosika Priasih,
2009, Skripsi berjudul *Pendidikan Akhlak Bagi Remaja di Lingkungan Keluarga dalam Persepektif Islam*.
- Sastrapaja,
1978, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Sugiyono,
2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi,
2001, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andy.
- Uus Ruswadi,
2004, *Orientasi Pendidikan Umum dan Metode Pembinaan Akhlak Remaja dalam Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Mimbar Pustaka.
- W.J.S. Poerwadarminta,
Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Yunahar Ilyas,
2000, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI UMY.
- _____,
2001, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI.
- _____,
2004, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI UMY.
- Zuhairini, dkk,
1983, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Offset.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Roif Nestiti
Tempat/Tanggal lahir : Banyumas, 25 Juni 1989
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Kramat Rt.06/03
Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas
Nama Orang Tua : a. Nama ayah : Sunaryo (alm)
b. Nama Ibu : Ratmiyati

Riwayat Pendidikan:

- a. TK Pertiwi Kramat, Lulus tahun 1995
- a. SD N Kramat, Lulus tahun 2001
- b. SLTP N 1 Sokaraja, Lulus tahun 2004
- c. SMA N 1 Sokaraja, Lulus tahun 2007
- d. STAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah Lulus teori 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa menambah atau mengurangi sedikitpun.

STAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 7 November 2012
Penulis

Roif Nestiti
NIM. 072331138